BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model *Partial Least Squares Equation Modeling* (PLS-SEM) dan mempertimbangkan variabel kontrol, maka diperoleh sejumlah temuan penting yang mendasari kesimpulan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor dan interaksi antara kompetensi auditor dengan *agility* audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Dari analisis hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor secara konsisten berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, baik sebelum maupun setelah menambahkan variabel kontrol dalam model penelitian.
2. *Agility* Audit mempengaruhi hubungan antara kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor yang dimoderasi oleh *agility* audit secara konsisten berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, baik sebelum maupun setelah menambahkan variabel kontrol.
3. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kedalaman hasilnya, di antaranya:

a. Penelitian ini tidak melibatkan wawancara langsung dengan auditor, sehingga membuat penelitian ini belum dapat menggali kondisi praktik audit secara nyata, khususnya terkait aktualisasi kompetensi auditor dan penerapan *agility* audit dalam memperkuat pengaruh kompetensi auditor di lapangan.
b. Penelitian ini hanya dilakukan pada KAP di Kota Medan, sehingga hasilnya belum sepenuhnya mewakili kondisi auditor di wilayah lain dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman audit yang berbeda-beda.
c. Jumlah sampel pada penelitian ini didominasi oleh dua KAP tertentu, sehingga sebaran responden belum merata dan hasil penelitian belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi seluruh auditor pada KAP di Kota Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, beberapa saran yang dapat diajukan diantaranya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggabungkan metode kualitatif melalui wawancara mendalam dengan auditor, sehingga data yang diperoleh tidak hanya berupa jawaban kuesioner, tetapi juga informasi nyata tentang pengalaman, dan kondisi praktik audit secara mendalam.
2. Peneliti berikutnya disarankan dapat memperluas lingkup geografis penelitian dari berbagai kota atau provinsi agar hasil penelitian lebih representatif dan tergeneralisasi.

3. Penelitian mendatang disarankan untuk melibatkan responden auditor dari lebih banyak KAP, sehingga data yang diperoleh merepresentasikan kondisi auditor dalam lingkup geografis penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih objektif pada berbagai karakteristik KAP. Secara khusus melibatkan auditor yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* untuk analisis lanjutan.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pengukuran *agility* audit pada penerapannya dalam sistem dan praktik kerja KAP, bukan hanya berfokus pada perilaku individu auditor saja. Hal ini didasarkan pada beberapa indikator *agility* audit yang belum merepresentasikan konstruk secara optimal. indikator-indikator yang gugur tersebut lebih merefleksikan kondisi sistem kerja audit di KAP, bukan semata karakter individu auditor. Oleh karena itu, perlu memperluas pengukuran *agility* audit ke konteks organisasional.
5. KAP disarankan untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi auditor secara individual, tetapi juga pada penciptaan sistem kerja audit yang lebih responsif, adaptif, dan kolaboratif. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan, penguatan komunikasi tim audit, dukungan terhadap pemanfaatan teknologi audit, serta fleksibilitas kerja yang tetap selaras dengan standar profesional. Saran ini didasarkan pada hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa kompetensi auditor akan lebih optimal dalam meningkatkan kualitas audit apabila didukung oleh penerapan *agility* audit dalam praktik kerja.